



DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR OBYEK SUMBER UBALAN KEDIRI

RIZA GHULAM AHMAD DAN WAHYU DWI WARSITASARI

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: ahmadrizaghulam@gmail.com, warsitasari@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the extent of the impact of the development of Sumber Ubalan Tourism in Kediri on the local community's economy. The research methodology employed is a qualitative study with a descriptive approach. Data collection techniques used in this study include interviews and field observations. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model, where data is continuously collected until it meets the research requirements. The findings of this study indicate that the development of Sumber Ubalan Tourism in Kediri has a positive impact on the local economy. Through the establishment of infrastructure, the establishment of tourism management organizations, and the development of facilities in the tourism area, Sumber Ubalan Tourism in Kediri has successfully attracted local and non-local tourists. This provides opportunities for the local community to generate additional income through culinary businesses and food stalls opened around the tourism site. The additional income helps improve the community's well-being and reduces dependency on the agricultural sector. Furthermore, tourism development creates new job opportunities and absorbs labor from the surrounding community. Tourism management also involves the community in maintaining cleanliness and the surrounding environment, thus positively impacting public health. The government's efforts to develop and promote the tourism potential of Sumber Ubalan as part of the local culture also contribute to enhancing the attraction for tourists.

Keywords: *Economic impact, Community well-being, Job opportunities, Tourism development, community economy*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak pengembangan Pariwisata Sumber Ubalan Kediri terhadap perekonomian masyarakat sekitar lokasi pariwisata. Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara dan juga observasi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dimana data yang dikumpulkan secara terus menerus hingga data memenuhi dari kebutuhan penelitian. hasil dari penelitian ini adalah

pengembangan Wisata Sumber Ubalan di Kabupaten Kediri memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Melalui pembangunan infrastruktur, pendirian organisasi pengelola wisata, dan pembangunan fasilitas di area wisata, Wisata Sumber Ubalan Kediri berhasil menarik wisatawan lokal dan luar daerah. Hal ini memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan pendapatan tambahan melalui usaha kuliner dan warung makan yang dibuka di sekitar wisata. Pendapatan tambahan tersebut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian. Selain itu, pengembangan wisata juga menciptakan lapangan kerja baru dan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Pihak pengelola wisata juga melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar, sehingga memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat. Upaya pemerintah dalam mengembangkan dan mempromosikan potensi wisata Sumber Ubalan sebagai bagian dari kebudayaan lokal juga memberikan manfaat dalam meningkatkan daya tarik wisatawan.

Kata kunci: Dampak ekonomi, Kesejahteraan masyarakat, Lapangan kerja, Pengembangan Pariwisata, Perekonomian masyarakat

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kunci dari peningkatan devisa atau sumber penerimaan atau pemasukan dari suatu negara dan juga sebagai lapangan pekerjaan guna menyerap sumber daya Ketenagakerjaan suatu negara. Sektor pariwisata sendiri memiliki fungsi dan kegunaan sebagai pembantu dalam membangun dan pengembangan suatu wilayah di sekitar tempat wisata atau daerah tersebut. Pariwisata merupakan suatu strategi yang sangat menguntungkan dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah, ini dikemukakan oleh Ekanayake dan Aubrey.¹

Menurut Spilane pariwisata adalah perjalanan mencari pemahaman, interaksi sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan antar tempat dengan durasi tertentu, baik individu maupun kelompok.² Menurut Yoeti Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan secara singkat dimulai dari satu tempat kemudian ke tempat berikutnya.³ Pariwisata menurut Bakarudin adalah perjalanan wisata individu atau kelompok untuk tujuan jalan-jalan dan rekreasi, bukan untuk mencari penghasilan, melintasi tempat demi tempat dalam periode tertentu.⁴ Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 menyebut pariwisata sebagai perpindahan sengaja dan singkat untuk mendapatkan barang atau daya tarik wisatawan.⁵ Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa pariwisata adalah berbagaimacam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah⁶.

¹ E. M. Ekanayake dan Aubrey e. Long, "Tourism Development and Economic Growth in Developing Countries", dalam jurnal The International Journal Of Busines and Finance Research, Vol. 6 No. 1, Desember 2012, h. 51

² James J. Spillane, "Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya", (Yogyakarta: Kanisius, 1987), h. 20

³ Oka A. Yoeti, "Pengantar Ilmu Pariwisata", (Bandung: Angkasa, 1996), h.112

⁴ Betti Mailizar, Ahyuni, Ratna Wilis, "Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan Sisi Permintaan Dan Ketersediaan Sarana Prasarana Wisata", Jurnal Buana, vol. 2, no. 4, 2008, h. 31

⁵ Undang-undang No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan

⁶ Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

Indonesia, negara berkembang di Asia, memiliki potensi pariwisata besar dengan keindahan alam dan warisan budaya. Namun, pengelolaan dan pengembangan pariwisata masih perlu ditingkatkan. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lebih dari 18.108 pulau yang menawarkan kekayaan alam yang beragam, seperti gunung berapi, hutan hujan tropis, pantai yang indah, dan terumbu karang yang mempesona.⁷ Dari Sabang hingga Merauke, dari Miangas hingga Rote, Indonesia memiliki luas daratan sekitar 1,9 juta km persegi. Potensi ini menjadi penopang ekonomi negara. Namun, pemanfaatan pariwisata belum optimal. Pengelolaan yang lebih baik dapat meningkatkan manfaat ekonomi dan melestarikan kekayaan alam Indonesia.

Upaya membina Obyek wisata ini dijunjung tinggi oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1990 dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang mengacu pada keberadaan objek Pariwisata di suatu wilayah akan sangat membantu, termasuk memperluas Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, dan memperluas lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran yang tinggi saat ini, memperluas cinta untuk lingkungan dan menyelamatkan alam dan budaya terdekat. Perbaikan tempat liburan yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan pendapatan finansial yang besar untuk daerah sekitar.⁸

Kabupaten Kediri adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang cukup berpotensi sebagai obyek wisata nasional. Wilayah kabupaten Kediri memiliki total luas 1.563,42 kilometer persegi dengan batas wilayah berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Jombang di bagian utara, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung di bagian selatan, Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Nganjuk di bagian barat, dan Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang di bagian timur.⁹ Jumlah destinasi wisata di Kabupaten Kediri pada tahun 2016 awalnya 54, bertambah 5 pada 2017, dan tambah lagi 14 pada 2018. Dari 2019-2021, bertambah kembali sebanyak 13 destinasi (7 di 2019, 2 di 2020, dan 4 di 2021). Saat ini total ada 86 destinasi dan daya tarik wisata, dikelola oleh pemkab, swasta, perhutani, dan jasa tirta.¹⁰

Kawasan timur Kabupaten Kediri memiliki hutan lindung yang menjadi objek wisata populer, Sumber Ubalan. Tempat ini terkenal dengan sumber mata air alami dan keindahan hutan lindungnya. Pada hari libur, jumlah pengunjung meningkat. Akses yang baik dan sarana transportasi yang memadai membuat Sumber Ubalan menjadi tujuan wisata yang populer. Pemerintah Kabupaten Kediri telah memperhatikan pengembangan kawasan pariwisata, termasuk Sumber Ubalan. Di sana terdapat sumber mata air jernih yang dikelilingi kolam renang untuk pengunjung. Pengembangan Sumber Ubalan berpotensi memberikan dampak sosial, budaya, dan ekonomi pada masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, peluang usaha dan pertumbuhan ekonomi di sekitar kawasan tersebut dapat terjadi, serta berdampak pada perilaku sosial dan budaya masyarakat sekitar. Pengembangan sektor pariwisata memiliki tiga tujuan, yaitu:

- (1) Mendorong pertumbuhan ekonomi

⁷ Djoko Utomo, "Arsip Terjaga: Penjaga Keutuhan dan Kedaulatan NKRI", dalam jurnal Arsip Nasional Republik Indonesia, Vol. 6 No. 3, Desember 2011

⁸ Selly Ardianti, "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Madewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jember Tahun 2012-2015", *Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi* (Singaraja : Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia) vol 09, 2017, h. 2.

⁹ BPS Kabupaten Kediri, "Kabupaten Kediri Dalam Angka 2023", (Kediri: BPS Kabupaten Kediri, 2023), h 3-9

¹⁰ LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, 2021, h. 30

- (2) Menjaga keberagaman budaya dan kelestarian lingkungan
- (3) Memperkuat rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa.¹¹

Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) berpendapat sektor pariwisata dapat menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Namun, pentingnya kebijakan dan praktik yang bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak negative yang mungkin timbul. Dengan demikian, pariwisata dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal.¹² Hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh Maharani, Amalia dan Alhada bahwa pengelolaan dan pengembangan pariwisata lokal dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini dicapai melalui penciptaan lapangan kerja baru dan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan pariwisata dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah sambil menjaga kelestarian alam.¹³

Pengembangan pariwisata dapat membawa pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar, penelitian ini ingin memberikan informasi terkait dampak yang akan dibawa oleh pengembangan Obyek Wisata Sumber Ubalan Kediri terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsi dan menganalisis lebih jelas mengenai bagaimana dampak pengembangan pariwisata sumber ubalan Kediri terhadap perekonomian masyarakat di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian pada dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi:

- (1) Infrastruktur
- (2) Pendapatan dan Pekerjaan
- (3) Penyerapan Tenaga Kerja
- (4) Pendidikan
- (5) Kesehatan

Penelitian dilaksanakan di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang merupakan tempat Obyek Sumber Ubalan Kediri. Metode kualitatif di pilih dalam penelitian ini karena metode ini lebih mudah menyesuaikan dengan kemungkinan ditemukannya percabangan atau fakta yang berbeda antar sumber informasi, karena menggunakan metode kualitatif membuat hubungan antar narasumber dan peneliti merasa lebih dekat, sehingga peneliti memiliki kemudahan dalam menyesuaikan diri dalam pola pola nilai yang dihadapi peneliti.¹⁴

¹¹ Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, "Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Pemerintah Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah", dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2, h. 327

¹² United Nations World Tourism Organization. UNWTO, " *International Tourism Highlights*", edisi 2019, h. 2

¹³ Tri Sakti Maharani, Amlia Nuril, Muhammad Alhada, "Peran pokdarwis dewi arum pulosari dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa wisata pandean berbasis bisnis kreatif", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 10, 2022, h. 2-3

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h.

Sumberdata yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap objek penelitian,¹⁵ Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung,¹⁶ data ini didapatkan tidak secara langsung berinteraksi dengan obyek penelitian melainkan didapatkan melalui penelitian penelitian terdahulu. Pemilihan narasumber wawancara ditentukan dengan kriteria tertentu, dengan harapan hasil wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian. Narasumber yang dipilih yang menurut peneliti memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri
2. Kepala pengelola Pariwisata Sumber Ubalan Kediri
3. Masyarakat sekitar Pariwisata Sumber Ubalan Kediri

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang mana model ini menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data yang dibutuhkan memenuhi dari kebutuhan penelitian.¹⁷ Terdapat 3 tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu, reduksi data, penyajian data atau data *Display*, dan *Conclusion Drawing* atau *Verification* atau Verifikasi Data.¹⁸

Guna mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dilakukan langkah-langkah pengecekan keabsahan data diantaranya triangulasi dimana data wawancara dan observasi yang terkumpul saling dibandingkan guna mencari tau keabsahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek wisata terbagi menjadi dua: tempat liburan dengan kebijaksanaan, seni, dan arsitektur manusia, serta nilai sejarah, seni, dan budaya; dan wilayah alami dengan daya pikat ekologi. Wisata Sumber Ubalan Kediri berlokasi di wilayah Kabupaten Kediri tepatnya di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. berada dikawasan hutan lindung yang luasnya mencapai kurang lebih 10 hektar, dapat digolongkan bahwa wisata Sumber Ubalan Kediri termasuk Wisata Alam. Pada awal pembentukannya wisata Sumber Ubalan hanya berupa hutan lindung dan terdapat sumber mata air yang dinamakan "Sendang Kemantenan". Hal ini dimanfaatkan oleh organisasi pemuda Karangtaruna Desa Jarak untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata, dengan adanya kerjasama antara masyarakat khususnya para pemuda, dan pemerintah desa, seiring berjalannya waktu, potensi yang terdapat pada Sumber Ubalan ini mulai terlihat dengan banyaknya wisatawan lokal dan luar daerah yang mengunjungi Wisata Sumber Ubalan Kediri. Setelah dilakukannya pengembangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri pada tahun 1996 barulah wisata ini diberi nama Sumber Ubalan Kediri. pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kediri diantaranya adalah pembangunan di bidang infrastruktur, pembentukan organisasi pengelola wisata, dan juga pembangunan wahana-wahana yang ada di dalam area Wisata Sumber Ubalan Kediri. Pengembangan terus dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kediri, hingga puncaknya pembangunan bersekala besar dilakukan pada tahun 2019 yang menelan biaya sampai Rp 4.9 miliar. Pengembangan-pengembangan yang dilakukan pemerintah daerah ini diharapkan memperbesar potensi daya tarik wisata Sumber

¹⁵ Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 193

¹⁶ Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 137

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 246

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 246

Ubalan Kediri sehingga dapat lebih banyak menarik wisatawan luar daerah yang berkunjung ke Wisata Sumber Ubalan Kediri.

Dampak Pengembangan Wisata Sumber Ubalan Kediri Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar

Wisata Sumber Ubalan Kediri di bawah pengelolaan pemerintahan kabupaten Kediri, tepatnya dinas pariwisata dan kebudayaan mengalami banyak sekali pengembangan. Pengembangan pariwisata merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan infrastruktur suatu daerah yang memiliki potensi wisata dengan tujuan menarik lebih banyak wisatawan dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.¹⁹ Pengembangan infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah kabupaten Kediri adalah pembangunan akses jalan ke lokasi Wisata Sumber Ubalan Kediri. Aksesibilitas mengacu pada fasilitas yang memudahkan para wisatawan mencapai tujuan mereka. Konsep aksesibilitas tidak hanya terbatas pada transportasi yang dapat membawa wisatawan dari titik asal ke tujuan dan kembali, tetapi juga mencakup semua faktor yang mempermudah perjalanan mereka,²⁰ termasuk kemudahan dalam mengakses jalan ke tujuan pariwisata.

“.....pembangunan akses jalan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten, jaraknya itu mulai dari jalan utama sampai pintu masuk loket pariwisata mas, selain itu juga dibangun parkir kendaraan juga. Ini sangat memudahkan masyarakat dan juga pengunjung mas, kalo tidak di perhatikan akses jalan ini pasti akan menyulitkan dalam masyarakat sekitar untuk membawa dagangan mereka ke lokasi pariwisata”

Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Jarak, akses jalan yang dibangun dari jalan utama ke lokasi wisata memudahkan masyarakat dan wisatawan dalam melakukan kegiatan oprasional dari jalan utama ke lokasi wisata, tidak hanya itu pemerintah kabupaten juga membangun tempat parkir guna memudahkan wisatawan dan masyarakat sekitar menempatkan kendaraan mereka. Pembangunan jalan setapak yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten juga memudahkan untuk wisatawan dalam mengelilingi lokasi destinasi Wisata Sumber Ubalan Kediri. Selain jalan dan tempat parkir, dibangun juga berbagai fasilitas umum lainnya seperti toilet, mushola, taman bermain anak, gazebo, dan juga kolam renang. selain fasilitas umum dibangun juga pendopo untuk kegiatan masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan juga kebudayaan. Dibangun juga panggung hiburan yang di gunakan sebagai pengadaan event yang di gelar biasanya pertengahan dan akhir tahun yakni pertunjukan music, dimana pihak pariwisata mengundang grup-grup orkresta dangdut yang ada di jawa timur untuk memeriahkan acara, dan apabila tidak ada event, panggung tersebut dapat digunakan oleh wisatawan untuk request tampil bernyayi bersama keluarga atau pun orang lain.

Pengembangan besar-besaran yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kediri pada tahun 2019 yakni pembangunan perluasan area wisata, dimana dibangun pintu gerbang kedua yang lokasinya kurang lebih 100 meter di sebelah timur tempat pintu gerbang pertama berada. Hasil dari perluasan tersebut dibangun fasilitas-fasilitas yang diantaranya perluasan tempat parkir dan jalan setapak, tempat kios-kios yang

¹⁹ United Nations World Tourism Organization.UNWTO, “ *International Tourism Highlights*”, edisi 2019, h. 2

²⁰ Isdarmanto, “*Dasar-Dasar kepariwisataan dan pengelolaan Destinasi Wisata*”, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm, 2016), h. 19

diperuntukan untuk masyarakat membuka usaha, jaringan irigasi, jembatan, loket masuk, dan pembangunan fasilitas lainnya. Pengembangan pariwisata selain berdampak terhadap pembangunan infrastruktu dan fasilitas-fasilitas lainnya, tentunya akan mempengaruhi pekerjaan dan pendapatan masyarakat sekitar, dimana pekerjaan masyarakat yang tadinya hanya memiliki pendapatan tetap sebagai petani atau sebagai pegawai mereka pasti akan memiliki pendapatan tambahan.²¹

Hal ini juga tercermin dalam pekerjaan dan sumber pendapatan masyarakat desa jarak, dimana didominasi dengan sektor pertanian dengan diantaranya sebagian besar masyarakat masih bekerja sebagai buruh tani sebagai penghasilan utama, pengembangan destinasi Wisata Sumber Ubalan memiliki peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang bertempat tinggal disekitar wilayah Pariwisata Sumber Ubalan Kediri, dengan dialakukannya pengembangan, memunculkan kesempatan dalam masyarakat sekitar untuk memiliki penghasilan tambahan dalam mencukupi kebutuhannya, dimana mayoritas masyarakat sekitar Wisata Sumber Ubalan Kediri mendapatkan penghasilan tambahan dari usaha yang didirikan di sekitar Wisata Sumber Ubalan Kediri.

Pendapatan masyarakat sekitar dari hasil pertanian dan buruh tani dirasa kurang untuk mencapai kesejahteraan perekonomian, buruh tani sendiri memiliki upah sekitar Rp 30.000 sampai Rp 35.000 untuk sekali kerja, dimana waktu kerja buruh tani dimulai berkisar dari jam 5-6 pagi, dan berakhir berkisar jam 9 sampai jam 11 siang. Petani sendiri harus menunggu masa panen untuk mendapatkan penghasilannya dimana paling singkat petani sayuran memanen hasil pertaniannya berkisar pada 2 sampai 4 bulan sekali, dan yang paling lama berkisar 6 bulan sampai setahun bila menanam tanaman seperti singkong, tebu, jagung, dan tanaman pertanian lainnya yang memiliki masa panen yang panjang. Pengembangan pariwisata Sumber Ubalan inilah yang menjadi peluang penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar, dimana tambahan pendapatan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dan juga menjadi penghasilan tambahan selain dari hasil pertanian dan juga bekerja sebagai buruh tani. Hasil dari usaha yang dijalankan di sekitar Obyek Wisata Sumber Ubalan Kediri menghasilkan pendapatan mulai dari Rp 1.500.000 sampai Rp. 2.500.000 perbulannya tergantung dengan tingkat kunjungan wisatawan dan produk yang dijual.

Usaha yang dijalankan masyarakat sekitar kebanyakan diantaranya di bidang kuliner dengan menjual makanan dan minuman dan juga aneka jajanan diantaranya, mendirikan kios yang menjual aneka minuman ringan seperti minuman kemasan seduhan seperti pop ice, jasjus, nutrisari dan juga, aneka minuman dari buah pilihan seperti es kelapa muda, es jeruk, aneka jus seperti jus jambu, jus manga, jus lemon, dan aneka minuman ringan lainnya. Ada juga berbagai makanan yang dijual seperti pop mie, bakso, mie ayam, nasi pecel, dan juga pecel punten. Sedangkan makanan ringan yang sering dijual oleh masyarakat sekitar diantaranya adalah sosis, kornet, pentol, cenil, bubur sumsum, jenang grendul, dan aneka gorengan seperti pisang goreng, ketela goreng, ote-ote, molen, onde-onde dan masih banyak aneka gorengan dan makanan ringan lainnya. Selain membuka kios kios ada juga warga yang membuka warung-warung didekat area wisata seperti, warung makan prasmanan, warung nasi goreng, warung nasi campur dan aneka warung makan lainnya yang dijalankan langsung oleh masyarakat sekitar.

²¹ Fachriani Juliantini dan Lely Syidatul Akliyah, “Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Desa Cibodas Kecamatan Lembang)”, Prosiding Perencanaan Wilayah Dan Kota, vol. 4, no. 1, 2018, hlm. 100

Selain memiliki pendapatan tambahan bagi masyarakat, keberadaan wisata sumber ubalan sendiri memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja yang ada dalam masyarakat sekitar, dengan pengelolaan wisata sumber ubalan Kediri sendiri tidak bisa dilakukan oleh satu orang, diperlukan sekelompok orang untuk mengelola obyek wisata tersebut.

“..... iya dikelola dinas dengan memperkerjakan orang. Ada 14 orang total yang bekerja mengelola Obyek Pariwisata, 7 diantaranya asli masyarakat sini.....kalo sisanya dari luar desa, dari wates juga ada.....tergantung pekerjaannya dari Rp 2,2 juta sampai Rp 3,4 juta”

Hasil wawancara dengan koordinator Pariwisata, dalam pengelolaannya, wisata Sumber Ubalan Kediri memiliki 14 personil yang bekerja dalam bidang tertentu, seperti penjaga loket, kebersihan, keamanan, penyedia pelayanan wahana, dan juga administrasi. Diantara 14 personil yang bekerja mengelola Wisata Sumber Ubalan, 7 diantaranya adalah warga asli Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Upah atau gaji yang didapat langsung dibayarkan oleh pihak dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kediri. Upah atau gaji yang diterima oleh pengelola wisata sumber ubalan Kediri berdasarkan UMK kabupaten Kediri tahun 2023 berkisar antara Rp 2.250.000 sampai dengan Rp 3.400.000 tergantung dengan posisi yang ditempati. Selain bekerja sebagai personil pengelola Obyek Wisata Sumber Ubalan Kediri, tercipta juga peluang usaha yang dapat didirikan oleh masyarakat sekitar sehingga dapat memaksimalkan penyerapan tenaga kerja dan juga terciptanya lapangan pekerjaan baru dengan memulai membuka usaha baru di sekitar Wisata Sumber Ubalan Kediri. Kehadiran para wisatawan saat mengunjungi destinasi pariwisata mendorong masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan membuka usaha atau berwirausaha. Industri pariwisata menciptakan peluang bagi masyarakat untuk berinovasi dan menyediakan berbagai produk dan layanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan.²²

Selain itu kebudayaan masyarakat sekitar juga turut diperhatikan oleh pemerintah daerah, dimana kebudayaan ini adalah suatu paket kesenian dan kebudayaan dimana yang dapat digunakan untuk menarik minat wisatawan²³. Kepala Desa Jarak mengemukakan bahwa masyarakat desa jarak sendiri memiliki tradisi kebudayaan yang telah dilaksanakan secara turun temurun disekitar Obyek Wisata Sumber Ubalan Kediri, tradisi kebudayaan tersebut bernama “Kebur Ubalan” yang dilaksanakan setiap satu suro menurut kalender jawa. Dinas Pariwisata melihat ini sebagai potensi media promosi Pariwisata Sumber Ubalan Kediri. Dengan kerjasama Pemerintah desa dan dinas Pariwisata Kabupaten Kediri, dilakukan pembinaan terhadap masyarakat sekitar untuk mengenalkan kebudayaan Kebur Ubalan sebagai icon tradisi kebudayaan lokal yang tujuannya guna menjadi daya tarik wisatawan yang dilaksanakan setiap tahunnya.

“.....ada tradisi dari jaman dulu yang masih dijalankan oleh masyarakat sekitar yaitu kebur ubalan.....ya dinas pariwisata ikut dalam mengarahkan dan membina masyarakat untuk tradisi ini dilaksanakan dengan meriah, untuk menarik minat wisatawan.....dinas sendiri ikut andil dalam acara tersebut, seperti mengirim penari pentas itu, itu dari dinas.....ada juga itu

²² I Ketut Setia Sapta, Nengah Landra, “Bisnis Pariwisata”, (Bali: CV. Noah Aletheia, 2018), h. 40

²³ Muhammad Rusdi Hartono, “Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”, dalam jurnal Perubahan Sosial, vol. 01, no. 01, 2022, h. 118

pembagian 1000 dawet secara gratis untuk wisatawan dan masyarakat yang ikut memeriahkan”

Pembinaan tersebut meliputi pembinaan pelaksanaan kegiatan pawai dan karnaval, setelah kegiatan kebur ubalan dilaksanakan akan diadakan event-event yang menarik, diantaranya seperti pembagian seribu dawet secara gratis kepada semua wisatawan dan masyarakat sekitar yang turut serta memeriahkan acara, pentas seni yang di prakarsai oleh pihak Dinas Wisata, dan karnaval yang diawali dari balai desa sampai lokasi pariwisata.

Selain pembinaan dalam kegiatan promosi kepariwisataan, pihak pariwisata juga melakukan pembinaan dalam menjaga lingkungan pariwisata. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan gerakan menjaga lingkungan seperti halnya pembinaan dalam menjaga ekosistem sungai dan danau dengan menghentikan kegiatan penangkapan ikan menggunakan alat setrum, kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan persami di wilayah hutan lindung Wisata Sumber Ubalan Kediri dengan peserta meliputi pelajar dari SD, SMP, dan SMA baik itu yang ada disesa Jarak maupun yang ada sekitar Desa Jarak.

Guna menjaga kelestarian alam lingkungan Pariwisata Sumber Ubalan Kediri, masyarakat sekitar selalu ada kegiatan bersih lingkungan yang dilakukan setiap satu bulan sekali yang dilaksanakan oleh warga per RW dan RT dengan jadwal tertentu, khususnya untuk daerah sekitar wisata sumber uablan yang bertempat di rw 8 rt 2 sampai dengan rw 8 rt 4. Kepala Desa menyampaikan dalam wawancara, juga diadanya kegiatan bersih sampah yang di selenggarakan oleh Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) Kabupaten Kediri bersama dengan Aliansi Relawan Peduli Lingkungan Kediri Raya dan juga support dari dinas lingkungan hidup kabupaten Kediri.

Kesadaran adalah tingkat pemahaman, pengenalan, dan respons psikologis seseorang terhadap peristiwa yang terjadi, baik di sekitarnya maupun dalam dirinya sendiri.²⁴ Kesadaran masyarakat skitar mengenai kebersihan lingkungan cukup besar bila dilihat dari kegiatan yang dijalankan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan akan mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat sekitar, dengan besarnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, dapat mencegah kemungkinan pencemaran lingkungan dan juga penyebaran penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tercemar. Walaupun Desa Jarak memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan yang mudah seperti akses pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Plosoklaten yang berjarak kurang lebih 7 kilometer dari Obyek wisata sumber ubalan Kediri, mencegah terjadinya penyebaran wabah penyakit atau pun pemcemaran lingkungan adalah keputusan yang lebih baik dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai Wisata Sumber Ubalan Kediri, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan pembangunan pariwisata tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini adalah:

1. Pengembangan infrastruktur: Pembangunan akses jalan, tempat parkir, jalan setapak, toilet, mushola, taman bermain anak, kolam renang, dan fasilitas

²⁴ Weda raharjo, Herrukmi Septa Rinawati, “Penguatan Strategi pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata”, (Surabaya: CV. Jakad, 2019), h. 29

- umum lainnya telah mempermudah akses dan meningkatkan kenyamanan wisatawan. Hal ini mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat: Wisata Sumber Ubalan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk memiliki penghasilan tambahan melalui usaha kuliner dan berbagai bentuk usaha lainnya. Pendapatan tambahan ini membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang sebelumnya mengandalkan sektor pertanian atau bekerja sebagai buruh tani.
 3. Penyerapan tenaga kerja: Pengelolaan Wisata Sumber Ubalan melibatkan masyarakat sekitar sebagai personil pengelola, seperti penjaga loket, kebersihan, keamanan, penyedia pelayanan wahana, dan administrasi. Selain itu, adanya peluang usaha baru juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.
 4. Pelestarian budaya lokal: Kebudayaan "Kebur Ubalan" telah dikenalkan dan dipromosikan sebagai daya tarik wisatawan. Pembinaan kegiatan budaya seperti pawai dan karnaval telah dilakukan untuk memperkuat identitas lokal dan meningkatkan daya tarik wisata.
 5. Lingkungan yang bersih dan sehat: Dalam menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat sekitar dan berbagai pihak terlibat dalam kegiatan bersih lingkungan secara rutin. Hal ini berdampak positif terhadap tingkat kesehatan masyarakat dan menjaga kelestarian alam di sekitar wisata.

Secara keseluruhan, pengembangan Wisata Sumber Ubalan Kediri telah memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat setempat. Wisata tersebut telah menjadi sumber pendapatan tambahan, meningkatkan kesadaran akan pelestarian budaya, dan mendorong partisipasi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggito , Albi, & Johan Setiawan. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak
- BPS Kabupaten Kediri. 2023. Kabupaten Kediri Dalam Angka 2023. Kediri: BPS Kabupaten Kediri
- Isdarmanto. 2016. Dasar-Dasar kepariwisataan dan pengelolaan Destinasi Wisata. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm
- LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri. 2021
- Raharjo , Weda, & Herrukmi Septa. 2019. Penguatan Strategi pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata. Surabaya: CV. Jakad
- Sapta, I Ketut Setia, & Nengah Landra. 2018. Bisnis Pariwisata. Bali: CV. Noah Aletheia
- Spillane, James J. 1987. Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015 . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Jurnal Kawruh Abiyasa Vol 3 No 1 (2023)

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Undang-undang (UU) tentang Kepariwisata, No 9, 1990

Undang-undang (UU) tentang Kepariwisata, No 10, 2009

Yoeti, Oka A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa

Jurnal

Ardianti, Selly. 2017. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Madewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015. *Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi* (Singaraja : Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia) Vol 09 No 1

Ekanayake , E. M., & Aubrey e. Long. 2012. Tourism Development and Economic Growth in Developing Countries. *Jurnal The International Journal Of Busines and Finance Research*. Vol. 6 No. 1.

Hartono, Muhammad Rusdi. 2022. Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Perubahan Sosial*, Vol. 01, No. 01

Juliantini, Fachriani & Lely Syidatul Akliyah. 2018. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Desa Cibodas Kecamatan Lembang). *Prosiding Perencanaan Wilayah Dan Kota*. Vol. 4. No. 1.

Maharani, Tri Sakti, Amlia Nuril, & Muhammad Alhada. 2022 Peran pokdarwis dewi arum pulosari dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa wisata pandean berbasis bisnis kreatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 10

Mailizar, Betti, Ahyuni, & Ratna Wilis. 2008. Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan Sisi Permintaan Dan Ketersediaan Sarana Prasarana Wisata. *Jurnal Buana*, Vol. 2 No. 4

Nurhadi, Febrianti Dwi Cahya. 2014. Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Pemerintah Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2

United Nations World Tourism Organization UNWTO. 2019. International Tourism Highlights.

Utomo, Djoko. 2011. Arsip Terjaga: Penjaga Keutuhan dan Kedaulatan NKRI. *Jurnal Arsip Nasional Republik Indonesia*, Vol. 6 No. 3

Dokumen daring